

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

UU RI tentang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 memberikan pengertian bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan demikian pendidikan memiliki fungsi dan peran penting dalam menjamin kelangsungan hidup suatu negara dan bangsa. Sebagaimana tertuang dalam UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 dirumuskan bahwa Pendidikan Nasional harus merujuk pada akar kebudayaan bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Dunia pendidikan pada saat ini semakin dituntut peranannya untuk dapat menghasilkan manusia yang berkualitas. Jenjang pendidikan di sekolah dasar merupakan tempat strategis untuk menyiapkan sumber daya manusia yang handal. Saat dibangun sekolah dasar inilah akan dibentuk dasar utama untuk menanamkan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai moral guna membentuk pribadi. Pendidikan yang berkualitas akan mampu menciptakan sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetensi.

Pelaksanaan program pendidikan tidak lepas dari Proses Belajar Mengajar (PBM). Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti metode mengajar, sarana dan prasarana, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, maupun kurikulum.

Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Taji merupakan salah satu SD di Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten. Saat ini pelaksanaan pembelajaran masih didominasi oleh kondisi kelas yang masih terfokus pada guru sebagai

sumber belajar utama. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV, ceramah dan diskusi masih menjadi pilihan utama guru dalam mengajar. Proses pembelajaran seperti ini kurang menarik perhatian siswa, sehingga menyebabkan aktivitas dan hasil belajar siswa rendah.

Rendahnya aktivitas belajar IPA siswa kelas IV dalam proses pembelajaran dapat diketahui melalui banyaknya siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, mengobrol, mengganggu teman, dan lain – lain. Aktivitas belajar adalah kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar (Sardiman, 2011). Contoh aktivitas belajar antara lain membaca, memperhatikan, mencatat, berdiskusi, berpendapat, bertanya, dan lain – lain.

Aktivitas belajar yang rendah juga menjadi penyebab kurangnya pemahaman dan penguasaan materi, yang berimbas pada rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan keluaran (out put) dari suatu sistem pemrosesan masukan (in put) (Abdurrahman, 1999:21 dalam Samino dan Marsudi, 2013:48). Masukan tersebut dapat berupa macam – macam informasi terkait dengan peserta didik, sedangkan keluarannya adalah hasil, yang merupakan perubahan tingkah laku, perbuatan atau kinerja. Nilai ulangan harian sebagian besar belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sehingga harus melewati beberapa kali remidi untuk mencapai nilai KKM.

Menghadapi permasalahan ini, diperlukan suatu jalan keluar yang tepat. Salah satu alternatif pemecahannya adalah dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dengan menggunakan metode *Outdoor Study*. Metode *Outdoor Study* adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya (Karjawati dalam Husamah 2013: 23). Peran guru disini adalah sebagai motivator, artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar secara aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungan.

Metode *Outdoor Study* dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dipilih karena pada hakikatnya belajar adalah interaksi antara individu dengan lingkungannya. Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respons terhadap lingkungan. Dalam proses interaksi itu dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku. Dapat terjadi, individu menjadi penyebab perubahan pada lingkungan, baik positif maupun bersifat negatif. Dan dalam hal ini siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menarik bagi siswa untuk dipelajari.

Dari penelitian ini diharapkan dengan penerapan metode *Outdoor Study* dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 01 Taji.

Berdasarkan uraian di atas maka judul dalam penelitian ini adalah “Penerapan Metode *Outdoor Study* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil IPA Siswa Kelas Iv Sd Negeri 01 Taji Tahun Ajaran 2014/2015”.

## **B. Identitas Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 01 Taji dipandang masih rendah.
2. Hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 01 Taji masih rendah.
3. Kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga berdampak pada aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 01 Taji.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk mempermudah dalam penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 01 Taji.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar IPA dengan metode *Outdoor Study* di kelas IV.

3. Parameter Pendidikan

Parameter penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Outdoor Study* di kelas IV.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah penulis paparkan, maka dapat dirumuskan masalah yang dapat menjadi fokus perbaikan pembelajaran yaitu:

1. Apakah metode *Outdoor Study* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 01 Taji ?
2. Apakah metode *Outdoor Study* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 01 Taji ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan sasaran utama yang harus dicapai, maka diperlukan urutan kerja yang sistematis untuk mencapainya. Dengan tujuan penelitian yang jelas dan terarah akan memudahkan kita dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 01 Taji dengan menggunakan metode *Outdoor Study*.
2. Meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 01 Taji dengan menggunakan metode *Outdoor Study*.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan alternatif proses pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas dan proses belajar siswa kelas IV SD negeri 01 Taji.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi Guru atau Peneliti

- 1) Memberikan pengetahuan kepada guru tentang pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor Study* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Taji.
- 2) Guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam metode.

#### b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- 2) Menambah pengalaman belajar siswa dengan menerapkan metode *Outdoor Study*.

#### c. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.
- 2) Dengan adanya PTK maka dapat menanggulangi permasalahan yang ada di dalam proses pembelajaran.
- 3) Memberikan kesempatan kepada sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang fleksibel sesuai dengan prinsip pendidikan.
- 4) Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya di lingkungan sekolah.